

**PENGGUNAAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE *LISTENER TEAM* YANG  
DIAWALI DENGAN TUGAS RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI  
SISWA KELAS VIII SMPN 3 X KOTO TANAH DATAR SINGGALANG PADA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**ARTIKEL**

*Oleh*

**SILVA YUSALIM**

**NPM: 0910013221095**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN  
ALAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL

**Judul** : "Penggunaan Strategi Belajar Aktif Tipe *Listener Team* yang Diawali Dengan Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 3 X Koto Tanah Datar Singgalang Pada Tahun Pelajaran 2013/2014".

**Nama** : Silva Yusalim  
**NPM** : 0910013221095  
**Program Studi** : Pendidikan Biologi  
**Jurusan** : Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
**Fakultas** : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Universitas** : Bung Hatta

Padang, Maret 2014

**Disahkan Oleh:**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Drs. Wince Hendri, M.Si.**

**Dr. Azrita, S.Pi., M.Si.**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Maret 2014

Yang menyatakan

**Silva Yusalim**

**PENGGUNAAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE *LISTENER TEAM* YANG  
DIAWALI DENGAN TUGAS RUMAH TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI  
SISWA KELAS VIII SMPN 3 X KOTO TANAH DATAR SINGGALANG PADA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Silva Yusalim<sup>1)</sup>, Wince Hendri<sup>2)</sup>, Azrita<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta Padang

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta Padang

E-mail : [www.ranva\\_sweet@yahoo.com](mailto:www.ranva_sweet@yahoo.com)

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of the use of active learning strategies Listener type of team that begins with chores on the material growth and development of the learning outcomes biology eighth grade students of SMP N 3 X Koto , Tanah Datar Singgalang in the academic year 2012/2013 . Type experimental study was conducted using purposive sampling techniques , experimental class is a class VIII.3 the number of students and class 27 class VIII.4 control is the number of 23 students . The data in this study is primary data in the form of achievement test further processed with t test . From the analysis of data obtained by the value of  $t ( 7.96 ) > TTable ( 1.67 )$  . The use of active learning strategies Listener type of team that begins with chores positive effect on learning outcomes biology eighth grade students of SMP N 3 X Koto , Tanah Datar Singgalang . Koognitif learning outcomes in the realm of the average values obtained experimental class ( 74.34 ) is higher than average value domains koognitif control class ( 70.65 ) . Value - average affective experimental class ( 80.75 ) is higher than the average value of the affective control class ( 80 ) and the average value of the psychomotor domain of experimental class ( 80 ) is also higher than the average value of the control class ( 67.3 ) . From the study it can be concluded , the implementation of learning by using active learning strategies Listener type of team that begins with chores positive effect on student learning outcomes biology . So it can be applied to improve student learning outcomes . Therefore, the biology teacher is expected to be able to use active learning strategies type quiz team , as one of the strategies in learning biology throughout junior high .*

---

**Keywords:** Active Learning, Listener Team, Homework, Learning Outcomes.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup serta pendidikan dapat diartikan sebagai pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal (Mudyahardjo, 2001: 6 dalam Sagala, S, 2012: 3). Pendidikan juga merupakan proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan dan pembelajaran yang berdasarkan kepada aspek Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP), merupakan contoh hasil perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran, termasuk pembelajaran biologi.

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan

(psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (efektif).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) salah satunya biologi merupakan pelajaran yang berhubungan langsung dengan kehidupan. Biologi selalu diajarkan disetiap jenjang pendidikan. Hal ini dilakukan agar siswa mengetahui tentang alam dan makhluk hidup yang berada di alam sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi biologi di SMPN 3 X Koto Singgalang pada tanggal 12 April 2013, diketahui bahwa motivasi siswa kurang dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi tersebut diduga karena model pembelajaran yang digunakan masih model pembelajaran yang konvensional yaitu suatu model pembelajaran yang banyak didominasi oleh guru, dalam menyampaikan materi pembelajaran metode yang digunakan sering menggunakan metode ceramah dan siswa tidak diberi tugas rumah untuk mempelajari materi.

Guru mengajarkan materi pada siswa lebih cenderung dengan ceramah saja, sehingga siswa terlihat tidak berpartisipasi dalam pembelajaran, aktivitas siswa yang terlihat hanya mendengar dan mencatat, dan kadang kadang bertanya. Siswa kurang terlibat secara aktif sehingga cepat bosan dan materi yang disampaikan guru tidak dipahami, memungkinkan siswa menjadi

tidak tertarik dengan pembelajaran biologi, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada nilai ujian semester II siswa kelas VII tahun pelajaran 2012/2013, diperoleh nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kompetensi dasar (KD) yang ditetapkan sekolah 70. Sebagai mana yang tertera pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Ujian Semester II Mata Pelajaran Biologi Kelas VII SMPN 3 X Koto Tanah Datar Singgalang tahun 2012/2013

No	Kelas	Rata-Rata Nilai
1	VIII.1	50,11
2	VIII.2	50,19
3	VIII.3	40,74
4	VIII.4	40,53
	<b>Rata-rata</b>	<b>40,89</b>

Sumber : Guru Bidang Studi Biologi SMP N 3 X Koto Tanah Datar Singgalang

Berdasarkan Tabel 1, hasil belajar siswa SMPN 3 X Koto Tanah Datar Singgalang masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti mencoba menerapkan metode pembelajaran yang tepat agar dapat menunjang keaktifan siswa. Semangat dalam belajar dan menumbuhkan rasa cinta terhadap belajar yang nantinya diharapkan mampu mempengaruhi hasil belajar siswa kearah yang lebih baik. Salah satu sistem pembelajaran yang dapat diterapkan dijenjang SMP terutama untuk mata

pelajaran biologi adalah melalui penggunaa strategi belajar aktif tipe *ListenerTeam* yang diawali dengan tugas rumah dalam pembelajaran biologi siswa kelas VIII SMPN X Koto Tanah Datar Singgalang pada tahun pelajaran 2013/2014.

*Listener Team* adalah membagi siswa dalam beberapa tim dan setiap tim diberi tugas untuk mendengarkan dan menjawab soal yang diberikan melalui kartu yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai tentang materi yang sedang dipelajari.

Strategi belajar aktif tipe *Listener Team* dapat membuat siswa lebih aktif karena mereka akan bertukar fikiran dengan anggota timnya untuk keberhasilan timnya dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, yang mana pertanyaan itu berkaitan dengan materi yang sedang disajikan oleh guru.

Pada strategi belajar aktif tipe *Listener Team* ini, salah satu cara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah memberikan tugas rumah berupa peta konsep. Hal ini bertujuan agar siswa lebih siap untuk belajar, yang mana siswa telah mengetahui pembagian dalam materi yang akan dipelajarinya sehingga siswa tidak begitu canggung, dan lebih mudah memahami materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **"Penggunaan Strategi Belajar**

**Aktif Tipe *Listener Team* yang Diawali Dengan Tugas Rumah Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMPN 3 X Koto Tanah Datar Singgalang Pada Tahun Pelajaran 2013/2014”.**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi belajar aktif tipe *Listener Team* yang diawali dengan pemberian tugas rumah terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMPN 3 X Koto Tanah Datar Singgalang tahun pelajaran 2013/2014, serta untuk mengetahui aktivitas belajar siswa melalui ranah efektif dan psikomotor.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 dan bertempat di SMPN 3 X Koto Tanah Datar Singgalang, yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran Biologi pada sekolah tersebut.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka bentuk penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Randomized Control-Group Post-test Only Design* yang terlihat pada Tabel 2 dibawah ini :

Tabel 2. *Randomized control-group posttest only design*

Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	T
Kontrol	-	T

Keterangan :

- X : Perlakuan dengan menggunakan metode strategi belajar aktif tipe *Listener Team*
- : Tanpa perlakuan
- T : Tes akhir yang diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada akhir pembelajaran.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 X Koto Tanah Datar Singgalang yang terdaftar pada tahun ajaran 2013/2014.

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penulis membutuhkan 2 kelas sebagai sampel. Untuk mendapatkan kelas sampel maka peneliti menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu sampel yang sengaja dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang diperlakukan dalam penelitian dengan kriteria kedua kelas memiliki rata-rata nilai dan aktivitas belajar yang hampir sama (Lufri, 2010:87). Berdasarkan kriteria yang digunakan, maka kelas yang diambil sebagai sampel adalah kelas VIII.2 dan kelas VIII.3.

Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel bebas, yaitu Penggunaan metode strategi belajar aktif tipe *Listener Team*. Variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa setelah perlakuan diberikan.

Data penelitian berupa data yang langsung diperoleh dari subjek yang akan diteliti. Data penelitian ini data primer adalah hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 X Koto Tanah Datar Singgalang. Jumlah siswa kelas kontrol adalah 23 orang siswa dan kelas eksperimen 27 orang siswa yang semuanya dapat mengikuti tes akhir.

Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah tes hasil belajar. Materi tes yang diberikan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan selama perlakuan diberikan dan dilaksanakan di akhir penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan pada kedua kelas sampel, diperoleh data tentang hasil belajar siswa dengan materi pembelajaran tentang pertumbuhan dan perkembangan. Pada tes akhir digunakan 20 soal objektif yang diambil dari 40 soal. Pada kelas eksperimen pembelajaran dengan memberikan strategi belajar aktif tipe *Listener Team* yang diawali dengan pemberian peta konsep, sedangkan pada kelas kontrol digunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa pada kegiatan tes akhir diperoleh data nilai rata-rata hasil belajar siswa seperti pada Tabel 10.

Tabel 10 : Nilai rata-rata hasil belajar siswa, standar deviasi dan variasi kedua kelas sampel

Kelas	N	X	S	S <sup>2</sup>
Kontrol	23	70,65	10,02	100,4
Eksperimen	23	74,34	9,32	86,86

Keterangan:

N	= Jumlah siswa
$\bar{x}$	= Rata-rata nilai kelas
s	= Simpang baku
s <sup>2</sup>	= Varians

Berdasarkan Tabel 10. dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas Eksperimen memiliki nilai 74,34 lebih tinggi dari hasil belajar siswa kelas kontrol dengan nilai 70,65 .

### Analisis Data Uji Coba Soal

#### 1) Validitas

Berdasarkan analisis validitas soal uji coba yang dicari dengan menggunakan anates v-4 new. Diperoleh sebanyak 14 soal tergolong sangat rendah, 13 soal tergolong rendah, 10 soal tergolong cukup dan 3 soal tergolong tinggi.

#### 2) Reliabilitas

Berdasarkan analisis reabilitas soal uji coba yang dicari dengan menggunakan anates v-4 new. Didapat nilainya 0,41 berarti tergolong kriteria tinggi.

#### 3) Daya Pembeda Soal

Berdasarkan analisis reliabilitas soal uji coba yang dicari dengan menggunakan anates v-4 new. Maka didapatkan dari uji daya beda soal yang tergolong lemah 19, cukup 11, baik 9 dan baik sekali 1. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah berkisar antara 0,20-1,00 yang tergolong cukup, baik, dan baik sekali.



#### 4) Taraf Kesukaran Soal

Berdasarkan analisis reliabilitas soal uji coba yang dicari dengan menggunakan anates v-4 new. Maka didapatkan dari taraf kesukaran soal yang tergolong mudah ada 19, sedang 20 dan sukar 1. Kriteria yang digunakan berkisar dari 0,00-0,70 yang tergolong sukar dan sedang.

#### Analisis Data Hasil Penelitian

Untuk dapat menarik suatu kesimpulan dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk menentukan statistik yang akan digunakan seperti Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Analisis Data Berdasarkan Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Eksperimen	Kontrol	Keterangan
N	23	23	
$L_{hitung}$	0,1677	0,151	Normal
$L_{tabel}$	0,173	0,173	Normal
$F_{hitung}$	1.08		Heterogen
$F_{tabel}$	2.03		

Dari Tabel 11 diatas dapat diketahui bahwa data hasil belajar kedua kelas sampel memiliki  $L_0 < L_{tabel}$  maka data yang diuji dinyatakan terdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 13 dan 15. Hasil uji homogenitas kedua sampel menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 1,08$  dengan  $F_{tabel} = 2.03$  pada taraf nyata 0,05 dengan dk 23:23 memiliki  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti kedua kelas sampel Homogen. Dari uji normalitas dan uji homogenitas,

diketahui bahwa data kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen. Untuk pengujian hipotesisnya digunakan uji-t. Dari analisis data diperoleh nilai t. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis  $H_0$ , Pada taraf nyata 0,05, peluang 0.95, dan derajat kebebasan 44 didapat  $t_{hitung} = 7.96$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,67$ . Berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Jadi dengan demikian  $H_0$  diterima. Maka hipotesis yang diuji diterima. Berarti terdapat pengaruh penggunaan strategi belajar aktif tipe Listener Team yang diawali dengan tugas rumah terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMPN 3 X Koto Tanah Datar Singgalang pada tahun ajaran 2013/2014.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti juga menilai sikap dan keterampilan siswa yang dinilai oleh guru biologi siswa kelas VIII yang berperan sebagai observer. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Penilaian Afektif dan Psikomotorik Siswa Kelas Sampel

Kelas eksperimen			Kelas kontrol		
Pertemuan ke	Nilai Afektif %	Nilai Psikomotor %	Pertemuan ke	Nilai Afektif %	Nilai Psikomotor %
1	78	83	1	79	66
2	89	80	2	77	69
3	75	77	3	84	67
Jumlah	242	240		240	202
Rata-rata	80.7	80		80	67.3

Berdasarkan Tabel 12, dapat dilihat bahwa penilaian afektif dan psikomotor siswa pada kelas sampel untuk pertemuan

1,2, dan 3 terdapat perbedaan nilai afektif dan psikomotor pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian afektif pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu dengan rata-rata 80.7% pada kelas eksperimen dan 80% pada kelas kontrol. Begitu juga dengan penilaian psikomotor pada kelas eksperimen juga lebih tinggi dari kelas kontrol, rata-rata nilai psikomotor kelas eksperimen adalah 80% sedangkan pada kelas kontrol 67.3%.

### **Pembahasan**

Berdasarkan analisis data ternyata terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen 74.34 dengan kelas kontrol 70.65. Dari rata-rata hasil belajar tersebut diketahui bahwa nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Dan setelah dilakukan uji hipotesis dengan uji t maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan demikian hipotesis dinyatakan diterima. Dari uji tersebut berarti penggunaan strategi belajar aktif tipe *Listener Team* yang diawali dengan tugas rumah berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP N 3 X Koto Tanah Datar Singgalang.

### **KESIMPULAN**

- a. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa hasil yang lebih tinggi yaitu sebesar 74,34 dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu sebesar 70,65.

- b. Berdasarkan hasil pengamatan ranah efektif dan ranah psikomotor pada kelas eksperimen nilai rata-rata ranah efektif sebesar 80,7 dan ranah psikomotor 80 sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata ranah efektif 80 dan ranah psikomotor 67,3 sehingga menyatakan bahwa nilai rata-rata ranah efektif dan ranah psikomotor kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- . 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Sagala, S. 2012. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfa beta.